

USULAN PENELITIAN MANDIRI



**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND LEVERAGE ON
FIRM VALUE IN ENERGY SUB-SECTOR COMPANIES IN
INDONESIA**

**KETUA PENGUSUL
ANDRIE KURNIAWAN (NIDN : 0305088301)**

**ANGGOTA PENGUSUL
DEVY SOFYANTY (NIDN : 0417128402)
BRYAN GIVAN (NIDN: 0303129101)
SALMA ROSYIDAH (NIDN:)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
JULI 2026**

HALAMAN PENGESAHAN

- | | | | |
|---|------------------------------|---|---|
| 1 | Judul Penelitian | : | TheEffect Of Profitability, Likuidity, And Leverage On Firm Value In Energy Sub-Sector Companies In Indonesia |
| 2 | Bidang Ilmu | : | Manajemen |
| 3 | Ketua Pengusul | | |
| | a. Nama Lengkap | : | Andrie Kurniawan |
| | b. NIDN | : | 0305088301 |
| | c. Jabatan Fungsional | : | Asisten Ahli |
| | d. Program Studi | : | Akuntansi |
| | e. Alamat Institusi | : | Kampus Kramat 98 Jl. Kramat raya No.98, Senen, Jakarta Pusat 10450 |
| | f. Telpon/Faks/E-mail | : | (021) 23231170 |
| 4 | Anggota Pengusul | | |
| | Nama Anggota 1 | : | Devy Sofyanty |
| | Nama Anggota 2 | : | Bryan Givan |
| | | : | |
| | Nama Anggota 3 | : | Salma Rosyidah |
| 4 | Rencana Biaya yang Diusulkan | : | Rp. 4.100.000 |
| 5 | Sumber Dana | : | Mandiri |

Jakarta, 05 Juli 2026

Mengetahui,
Rektor Universitas Bina Sarana Informatika

Pengusul,



Dr. Mochamad Wahyudi, M.M, M.Kom, M.Pd
NIP. 199810339

Andrie Kurniawan
NIP. 200803542

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Bina Sarana Informatika



Taufiq Baidawi, M.Kom
NIP. 200304891

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan.....	iv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Ruang Lingkup.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 7
 BAB III METODE PENELITIAN	 11
 BAB IV JADWAL PENELITIAN.....	 15
 DAFTAR PUSTAKA	 16
 LAMPIRAN.....	 18
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian	18
Lampiran 2. Biodata Pengusul	19

RINGKASAN

Studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel untuk menangkap variasi antarperusahaan dan dari waktu ke waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kinerja laba yang lebih tinggi cenderung mendapatkan penilaian pasar yang lebih baik. Hasil ini mendukung teori sinyal (signalling theory), yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang kuat merupakan sinyal positif bagi investor. Sebaliknya, likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menyiratkan bahwa kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek bukanlah pertimbangan utama bagi investor di sektor ini. Demikian pula, leverage ditemukan tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengisyaratkan bahwa penggunaan utang tidak secara langsung memengaruhi persepsi pasar dalam industri padat modal seperti sektor energi. Secara keseluruhan, hasil penelitian menyoroti bahwa profitabilitas merupakan faktor paling dominan yang memengaruhi nilai perusahaan, sementara likuiditas dan leverage memainkan peran yang kurang krusial. Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan menyajikan bukti empiris dari sektor energi serta menawarkan implikasi praktis bagi manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, lingkungan bisnis dihadapkan pada perubahan pesat yang sering kali sulit diprediksi. Kemajuan teknologi, dinamika ekonomi global, dan perubahan kebijakan pemerintah menuntut perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada kelangsungan hidup, tetapi juga untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, nilai perusahaan telah menjadi salah satu indikator yang paling umum digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu membangun kepercayaan investor. Nilai perusahaan bukan sekadar angka; nilai ini mencerminkan bagaimana pasar memandang prospek masa depan perusahaan tersebut (Fatimah & Idayati, 2024).

Bagi investor, keputusan investasi tidak diambil secara sembarangan. Mereka mengevaluasi secara cermat apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk tumbuh, menghasilkan laba, dan menjaga stabilitas keuangan. Dalam hal ini, nilai perusahaan berperan sebagai "cermin" yang mencerminkan tingkat ekspektasi dan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan umumnya dikaitkan dengan peningkatan kekayaan pemegang saham, yang menjelaskan mengapa perusahaan terus berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan nilainya (Ndruru dkk., 2020).

Salah satu faktor paling krusial yang menarik perhatian adalah profitabilitas. Secara sederhana, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang secara konsisten mencetak laba cenderung lebih mudah mendapatkan kepercayaan investor, karena profitabilitas menjadi indikator manajemen yang efektif dan prospek masa depan yang menjanjikan (Ratnasari & Utiyati, 2021). Selain itu, profitabilitas sering kali dipandang sebagai tanda bahwa manajemen mampu memanfaatkan sumber daya secara efisien (Dewi et al., 2023).

Akan tetapi, menghasilkan laba saja tidaklah cukup. Perusahaan juga harus menjaga keseimbangan keuangan, khususnya terkait likuiditas. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam praktiknya, perusahaan yang likuid dinilai lebih aman karena mampu melunasi utang tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor (Tumanan & Ratnawati, 2021).

Akan tetapi, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu menguntungkan, karena hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan asetnya secara efisien untuk menghasilkan imbal hasil (Febriani, 2020).

Di sisi lain, perusahaan tidak dapat lepas dari penggunaan utang, yang lazim disebut sebagai *leverage*. Dalam dunia bisnis, utang sering kali dimanfaatkan sebagai strategi untuk mempercepat pertumbuhan. Pendanaan eksternal tambahan memungkinkan perusahaan untuk memperluas skala operasinya. Namun, di balik peluang tersebut, terdapat risiko yang signifikan. Tingkat *leverage* yang lebih tinggi meningkatkan beban keuangan yang harus ditanggung oleh perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan utang yang efektif menjadi sangat penting karena berdampak langsung terhadap nilai perusahaan (Santoso & Junaeni, 2022).

Menariknya, studi empiris sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dengan nilai perusahaan. Beberapa studi melaporkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara studi lain menunjukkan temuan yang bertolak belakang. Ketidakkonsistenan serupa juga diamati pada variabel likuiditas dan *leverage*, di mana hasilnya bervariasi tergantung pada konteks penelitian, sektor industri, dan periode analisis (Sari & Purbowati, 2023; Wahyuningrum & Sunarto, 2023; Arifin & Fitriana, 2021). Ketidakkonsistenan ini mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut.

Sebagian besar studi yang ada terutama berfokus pada sektor manufaktur atau konsumen, sedangkan sektor energi relatif kurang mendapat perhatian. Hal ini patut dicermati mengingat sektor energi memiliki karakteristik khas, seperti

kebutuhan modal yang besar, risiko operasional yang tinggi, serta sensitivitas yang kuat terhadap kondisi global dan kebijakan pemerintah.

Dari perspektif empiris, sektor energi di Indonesia saat ini menghadapi tantangan yang signifikan. Di satu sisi, sektor ini masih sangat bergantung pada bahan bakar fosil seperti batu bara dan minyak, sehingga perusahaan menjadi sangat rentan terhadap fluktuasi harga global. Perubahan harga energi dapat berdampak langsung pada kinerja keuangan. Di sisi lain, Indonesia memiliki kondisi unik sebagai eksportir batu bara namun tetap bergantung pada impor minyak, yang secara tidak langsung meningkatkan biaya operasional.

Selain itu, sektor energi sedang mengalami transisi menuju energi terbarukan. Meskipun pemerintah telah menetapkan target peningkatan penggunaan energi bersih, proses transisi tersebut tidaklah mudah. Berbagai tantangan masih ada, termasuk terbatasnya investasi, kerangka regulasi yang belum stabil, serta tingginya biaya pengembangan teknologi energi baru. Kondisi-kondisi ini menciptakan ketidakpastian yang pada akhirnya memengaruhi kinerja perusahaan, khususnya dalam hal profitabilitas dan struktur modal.

Kebutuhan investasi yang besar di sektor energi semakin memperberat tantangan-tantangan ini. Untuk mendukung transisi energi dan pengembangan infrastruktur, perusahaan memerlukan pendanaan yang signifikan, yang sering kali berujung pada peningkatan ketergantungan terhadap pembiayaan berbasis utang. Meskipun hal ini menciptakan peluang untuk pertumbuhan, langkah tersebut juga meningkatkan risiko keuangan. Dalam konteks ini, *leverage* memainkan peran krusial dalam menentukan nilai perusahaan.

Selain itu, sektor energi semakin dipengaruhi oleh isu-isu tata kelola dan keberlanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, pertimbangan lingkungan dan sosial telah mendapatkan perhatian yang lebih besar. Para investor kini tidak hanya mengevaluasi kinerja keuangan, tetapi juga cara perusahaan mengelola dampak lingkungannya. Perusahaan yang gagal beradaptasi dengan tuntutan ini berisiko kehilangan kepercayaan pasar.

Terlepas dari berbagai tantangan tersebut, sektor energi tetap memiliki posisi yang sangat strategis bagi perekonomian nasional. Ketersediaan energi menjadi penggerak utama pertumbuhan industri dan pembangunan ekonomi.

Namun, meningkatnya permintaan energi juga memberikan tekanan terhadap efisiensi, profitabilitas, dan kebutuhan pendanaan perusahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, sangatlah penting untuk mengkaji bagaimana faktor-faktor keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan leverage memengaruhi nilai perusahaan, khususnya di sektor energi Indonesia. Studi ini diharapkan tidak hanya berkontribusi pada literatur akademis, tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi para praktisi dan investor dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat di tengah dinamika perkembangan sektor energi.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage berpengaruh secara simultan terhadap nilai Perusahaan?

1.3 Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada Struktur panel dari dataset memungkinkan pemeriksaan hubungan antara mekanisme profitabilitas, likuiditas, leverage, dan nilai perusahaan di seluruh unit lintas sektoral dan waktu pada perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2020–2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini antara lain:

1. Mengkaji dan menganalisis profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Mengkaji dan menganalisis likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Mengaji dan menganalisis leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Mengkaji dan menganalisis profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Signaling

Dalam praktik pasar modal, hubungan antara perusahaan dan investor sering kali diwarnai oleh adanya asimetri informasi. Manajemen, sebagai pihak internal, memiliki informasi yang lebih komprehensif dibandingkan dengan investor. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyampaikan sinyal melalui laporan keuangan, yang menjadi dasar bagi investor dalam mengevaluasi kinerja serta prospek masa depan perusahaan.

Salah satu sinyal terpenting yang dicermati oleh investor adalah kinerja keuangan yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan. Profitabilitas yang tinggi, likuiditas yang stabil, dan struktur modal yang dikelola dengan baik cenderung menciptakan persepsi positif di kalangan investor. Sebaliknya, kondisi keuangan yang buruk dapat menimbulkan keraguan mengenai keberlangsungan perusahaan. Dengan demikian, teori sinyal menjelaskan bahwa rasio keuangan berfungsi sebagai sarana komunikasi yang krusial antara perusahaan dan pasar (Dewi et al., 2023).

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan berkaitan erat dengan harga saham, karena harga saham mencerminkan ekspektasi pasar mengenai masa depan perusahaan (Ndruru dkk., 2020). Menurut Fatimah dan Idayati (2024), nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

PBV menunjukkan sejauh mana pasar menilai nilai buku perusahaan. PBV yang lebih tinggi mencerminkan kepercayaan investor yang lebih besar terhadap

perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga dapat diukur menggunakan Tobin's Q, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = (\text{Market Value of Equity} + \text{Total Debt}) / \text{Total Assets}$$

Nilai Tobin's Q yang lebih besar dari satu menunjukkan bahwa perusahaan dinilai oleh pasar lebih tinggi daripada nilai asetnya.

2.3. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari kegiatan operasionalnya. Rasio ini merupakan indikator kunci dalam menilai efisiensi pemanfaatan aset. Salah satu ukuran yang umum digunakan adalah Return on Assets (ROA) yang dirumuskan sebagai:

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

ROA mencerminkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari total asetnya. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya. Menurut Ratnasari dan Utiyati (2021), profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang kuat dan meningkatkan daya tarik bagi investor. Hal ini juga didukung oleh Dewi dkk. (2023), yang menyatakan bahwa peningkatan laba akan berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan.

2.4 Likuiditas

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting dalam menilai keamanan keuangan jangka pendek perusahaan. Likuiditas umumnya diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CR} = \text{Current Assets} / \text{Current Liabilities}$$

Rasio Lancar (*Current Ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Menurut Tumanan dan Ratnawati (2021), perusahaan dengan likuiditas yang kuat dinilai memiliki risiko lebih rendah, sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

Namun, Febriani (2020) menekankan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan pemanfaatan aset yang tidak produktif.

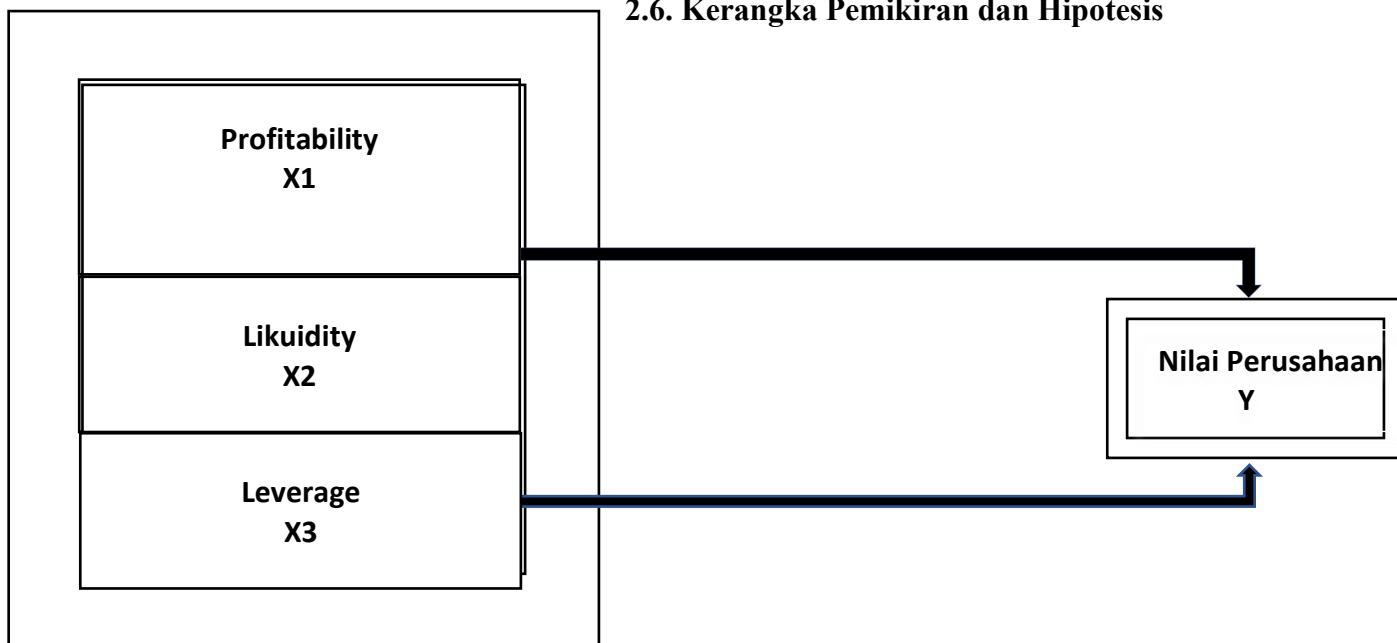
2.5 Leverage

Leverage mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Rasio ini penting karena berkaitan dengan risiko maupun potensi imbal hasil. Leverage umumnya diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \text{Total Debt} / \text{Total Equity}$$

DER menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas. DER yang lebih tinggi mengindikasikan ketergantungan yang lebih besar pada pendanaan eksternal. Menurut Santoso dan Junaeni (2022), *leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan jika dikelola secara optimal. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kesulitan keuangan (*financial distress*). Hal ini sejalan dengan teori *trade-off*, yang menyatakan bahwa perusahaan harus menemukan keseimbangan optimal antara manfaat dan risiko utang (Febriani, 2020).

2.6. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Likuiditas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Leverage mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

karena kesesuaiannya untuk penelitian berorientasi prediktif, model kompleks yang melibatkan mediasi hubungan, dan kekokohannya saat bekerja dengan ukuran sampel yang relatif terbatas dan data yang tidak terdistribusi secara normal analisis ini berfokus pada perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2020–2024.

Struktur panel dari dataset memungkinkan pemeriksaan hubungan antara Profitabilitas, Likuiditas, leverage, dan nilai perusahaan di seluruh unit lintas sektoral dan waktu.

3.2. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Penelitian ini mengadopsi desain penelitian kuantitatif eksploratif untuk menguji *Profitabilitas, Likuiditas, leverage*, dan nilai perusahaan. Penelitian ini menerapkan pendekatan Pemodelan Regresi linier analisis, dengan menggunakan software EViews 12 untuk memproses data dianggap tepat untuk penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan yang diklasifikasikan dalam sektor energi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode observasi 2020–2024. Teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) digunakan untuk memilih perusahaan yang memenuhi kriteria berikut:

1. Perusahaan-perusahaan tersebut secara konsisten terdaftar di IDX sepanjang periode 2020–2024.
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap untuk setiap tahunnya.
3. Perusahaan mengungkapkan informasi terkait keberlanjutan baik melalui laporan keberlanjutan yang berdiri sendiri. laporan atau bagian keberlanjutan dalam laporan tahunan.
4. Semua variabel yang dibutuhkan untuk analisis tersedia dan lengkap.

Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria ini atau memiliki pengungkapan yang tidak lengkap dikeluarkan dari sampel. Kumpulan data akhir terdiri dari observasi perusahaan-tahun yang memenuhi semua persyaratan inklusi.

Sumber Data dan Pengumpulan Data

Studi ini bergantung pada data sekunder yang diperoleh dari sumber yang tersedia untuk umum, termasuk:

1. Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan di situs web perusahaan.
2. Laporan keuangan dan informasi perusahaan yang diakses melalui situs web resmi dari Bursa Efek Indonesia (IDX).
3. Data pasar pendukung yang diperoleh dari platform informasi keuangan terpercaya.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Pengungkapan keberlanjutan diidentifikasi dan dikodekan secara sistematis menggunakan pendekatan indeks pengungkapan, sementara indikator profitabilitas, likuiditas dan *leverage* dan data keuangan diekstrak langsung dari laporan perusahaan yang diaudit.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel (X), yaitu (X₁), Profitabilitas terhadap nilai perusahaan (X₂), dengan Likuiditas terhadap nilai perusahaan, (X₃) *Leverage* yang diukur sebagai *debt to Equity Ratio* (DER) yang menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas di dalam struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Nilai Perusahaan (Variabel Endogen)

Nilai perusahaan diukur menggunakan Rasio Harga terhadap Nilai Buku (PBV), yang dihitung sebagai harga pasar per saham dibagi dengan nilai buku per saham. PBV mencerminkan penilaian investor terhadap perusahaan relatif terhadap nilai akuntansinya dan banyak digunakan sebagai proksi untuk nilai perusahaan dalam riset pasar modal.

Profitabilitas (Variabel Eksogen).

Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asetnya (Kasmir, 2019).

Likuiditas (Variabel Eksogen).

Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*, yang merepresentasikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Tumanan & Ratnawati, 2021).

Leverage (Variabel Eksogen).

Sementara itu, *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*, yang mencerminkan proporsi utang terhadap ekuitas dalam struktur modal perusahaan (Santoso & Junaeni, 2022).

Pengukuran Variabel

Untuk menganalisis data, penelitian ini menerapkan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data, termasuk nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Menurut Ghazali (2018), statistik deskriptif bertujuan untuk meringkas data tanpa menarik kesimpulan umum. Selanjutnya, regresi data panel digunakan karena metode ini menggabungkan data deret waktu (*time series*) dan data lintas-seksi (*cross-sectional*), sehingga memungkinkan analisis yang lebih komprehensif dengan menangkap variasi lintas waktu dan entitas secara bersamaan. Gujarati dan Porter (2012) menyatakan bahwa regresi data panel meningkatkan jumlah observasi, mengurangi masalah multikolinieritas, dan menghasilkan estimasi yang lebih efisien. Pemrosesan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 12, dengan model regresi yang ditetapkan sebagai persamaan linear yang mencakup variabel independen dan suku galat (*error term*).

Dalam menentukan model regresi data panel yang paling tepat, dilakukan beberapa uji pemilihan model. Penelitian ini mempertimbangkan tiga model alternatif, yaitu:

1. Common Effect Model,
2. Fixed Effect Model,
3. dan Random Effect Model.

Uji Chow digunakan untuk membandingkan *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*, sedangkan uji Hausman diterapkan untuk menentukan apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang lebih sesuai. Selain itu, uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk mengevaluasi apakah *Random Effect Model* lebih baik dibandingkan *Common Effect Model*. Baltagi (2005) menekankan bahwa pemilihan model yang tepat sangat penting untuk memperoleh hasil estimasi yang akurat dan tidak bias.

Untuk memastikan validitas model regresi, dilakukan pula uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa model regresi tidak menghasilkan estimasi yang bias dan bahwa hasilnya dapat diinterpretasikan secara andal. Ghazali (2018) menekankan bahwa pemenuhan asumsi klasik diperlukan untuk menjamin ketangguhan analisis regresi.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan statistik. Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji-F digunakan untuk menilai pengaruh simultan dari seluruh variabel independen. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Menurut Ghazali (2018), koefisien determinasi yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan model yang lebih kuat dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB 4

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun dalam bentuk tabel untuk rencana penelitian yang diajukan.

No	Kegiatan	Waktu							
		Bulan 1-2				Bulan 3-4			
		1-2	3-4	4-6	7-8	1-2	3-4	4-6	7-8
1	Persiapan Data Awal dan analisa								
2	Penelusuran Pustaka								
3	Pengambilan data di lapangan								
4	Pengembangan data								
5	Analisis Data								
No	Kegiatan	Waktu							
		Bulan 5-6				Bulan 7-8			
		1-2	3-4	4-6	7-8	1-2	3-4	4-6	7-8
6	Pembuatan Buku Petunjuk								
7	Pelatihan								
8	Test Data								
9	Pengujian Data								
10	Operasional dan Evaluasi								

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. D. P. (2020). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Arifin, A., & Fitriana, M. F. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020). In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi* (Vol. 2, No. 1, pp. 1083–1083).
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric analysis of panel data* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599.
- Detama, G. R., & Laily, N. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan (Pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1).
- Dewi, N. S. A., Khuzain, K., & Djawoto, D. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating (Studi pada perusahaan ritel di BEI). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), 109–120.
- Febriani, R. (2020). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245.
- Fatimah, F., & Idayati, F. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(5).
- Fatimah, S., & Idayati, F. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–15.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Humairah, T. P., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 339–351).
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Revisi). Rajawali Pers.
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015–2017. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 4(3), 390–405.
- Nugroho, C., & Arifin, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel moderating (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021). *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 32–41.
- Nugroho, W. A. (2013). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2008–2011)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Pratama, G., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(2), 647–659.
- Rachman, M. R., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(1).
- Rahma, A. N., & Munfaqiroh, S. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 196–203.
- Ratnasari, F., & Utiyati, S. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(2).
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597–1609.
- Sari, D. N., & Purbowati, R. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4), 2087–2099.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trisnayanti, N. M. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2020–2022. *EMAS*, 6(3), 753–766.
- Tumanan, N., & Ratnawati, D. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai pemoderasi. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 123–136.
- Tumanan, R., & Ratnawati, T. (2021). Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 45–56.
- Wahyuningrum, A. D., & Sunarto, S. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politara*, 6(1), 122–136.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

NO	KEBUTUHAN	JUMLAH BIAYA	SUB TOTAL
1	Peralatan Penunjang		
	a.Buku	Rp. 430.000	
	b.Modem	Rp. 500.000	
	c.Harddisk eksternal	Rp. 770.000	
	Sub Total		Rp. 1.700.000
2	Bahan Habis Pakai		
	a.Pulsa telepon	Rp. 300.000	
	b. Voucher internet	Rp. 300.000	
	c. Alat tulis	Rp. 250.000	
	d. Kertas A4	Rp. 150.000	
	e.Tinta Printer	Rp. 350.000	
	f.Biaya Fotocopy	Rp. 50.000	
	Sub Total		Rp.1.400.000
3	Perjalanan		
	a.Transportasi perjalanan	Rp.500.000	
	Sub Total		Rp.500.000
4	Biaya Lain-lain		
	a. Souvenir untuk Responden	Rp.400.000	
	Sub Total		Rp. 400.000
	Total		Rp. 4.000.000

Lampiran 2 Biodata Ketua Pengusul

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Andrie Kurniawan, SE. MM
- b. NIDN : 0305088301
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Sistem Informasi
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Bidang Ilmu : Manajemen
- g. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

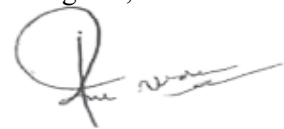
2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STEKPI	Universitas BSI Bandung
Tahun Masuk-Lulus	2001-2007	2010-2014

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri

Jakarta, 10 Januari 2026

Ketua Pengusul,



Andrie Kurniawan, S.E, M.M
NIP: 200803542

Biodata Anggota Pengusul 1

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Devy Sofyanty
- b. NIDN : 0417128402
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Sistem Informasi Akuntansi
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
- f. Bidang Ilmu : Manajemen
- g. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Persada Indonesia Y.A.I	Universitas BSI Bandung
Tahun Masuk-Lulus	2002 - 2007	2013-2015

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri

Jakarta, 10 Januari 2026

Anggota Pengusul



Devy Sofyanty, S.Psi., M.M.
NIP : 0417128402

Biodata Anggota Pengusul 2

1. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Bryan Givan
- b. NIDN : 0303129101
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Program Studi : Manajemen
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Nusa Mandiri
- f. Bidang Ilmu : Manajemen

Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas BSI Bandung	Universitas BSI Bandung
Tahun Masuk-Lulus	2016	2018

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Mandiri

Jakarta, 10 Januari 2026

Anggota Pengusul

Bryn Givan S.E.,M.M.
NIDN 0303129101

